



NAVIGASI PENDIDIKAN ABAD KE-21: PREFERENSI MAHASISWA PENGUASAAN BAHASA ARAB ANTARA DOSEN DAN SUMBER DAYA ONLINE

Rhomiy Handican, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, handicanrhomiy@gmail.com

Ade Putra Hayat, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, adeputrahayat@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi preferensi mahasiswa terhadap metode pembelajaran bahasa Arab yang melibatkan interaksi dengan dosen dan penggunaan sumber daya online, dengan latar belakang kompleksitas dalam faktor-faktor yang memengaruhi pilihan mereka. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data dari mahasiswa IAIN Kerinci. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas mahasiswa lebih memilih interaksi langsung dengan dosen dalam proses pembelajaran, namun terdapat apresiasi terhadap peran sumber daya online dalam mendukung pembelajaran mandiri dan fleksibel. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya integrasi antara kedua metode pembelajaran tersebut dalam memenuhi beragam preferensi dan kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh pemahaman dan penguasaan bahasa Arab yang baik. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah perlunya lembaga pendidikan mengembangkan strategi pembelajaran yang responsif dan holistik untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab di era digital saat ini.

Keywords: Bahasa Arab, Dosen, Online, Preferensi, Persepsi

PENDAHULUAN

Pendidikan di era saat ini telah mengalami transformasi yang signifikan, terutama dalam hal teknologi dan akses informasi. Teknologi internet telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam proses pembelajaran (Fitriyadi, 2013). Menurut Santoso (2020) Saat ini, mahasiswa memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber belajar, termasuk penggunaan internet sebagai salah satu sumber utama pembelajaran. Di sisi lain, Mardiah, Haryanto, Astuti, Widyatiningtyas, Riyanti, & Rukiyanto (2024) menjelaskan bahwa peran dosen dalam proses pendidikan masih tetap krusial. Keterlibatan dosen dalam membimbing, memberikan pemahaman yang mendalam, serta memberikan umpan balik secara langsung kepada mahasiswa menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas pendidikan .

Peningkatan aksesibilitas terhadap internet telah mengubah paradigma pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran berbasis digital. Mahasiswa saat ini cenderung mengandalkan internet sebagai sumber utama informasi dan pengetahuan mereka (Novianto, 2011). Menurut Nirmala, Fitriah, Rais, & Hasfikin (2023), mahasiswa kini cenderung memiliki preferensi terhadap pembelajaran yang lebih mandiri dan fleksibel, di mana mereka dapat belajar sesuai dengan ritme dan gaya belajar masing-masing. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivis sosial Vygotsky (Katminingsih, 2009), yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, internet menawarkan berbagai sumber daya seperti situs web, aplikasi, dan *platform* pembelajaran daring yang memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi secara mandiri dan berinteraksi dengan sesama pembelajar tanpa terbatas oleh batasan waktu dan ruang.

Salah satu keunggulan teknologi adalah kemampuannya untuk memperluas aksesibilitas pembelajaran bahasa Arab melalui platform daring. Misalnya, platform pembelajaran daring seperti *Duolingo* dan *Rosetta Stone* menyediakan kursus bahasa Arab yang dapat diakses secara fleksibel oleh pengguna di seluruh dunia (Ritonga, 2023). Menurut Manoppo, Laubaha, & Basarata (2022), penggunaan aplikasi *mobile* dalam pembelajaran bahasa Arab telah terbukti meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi pembelajar. Selain itu, teknologi juga memungkinkan adanya penggunaan media multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan *audio*, *video*, dan animasi dapat membantu dalam memperkuat pemahaman tentang pengucapan, kosakata, dan tata bahasa. Menurut Muradi (2016), penggunaan media multimedia dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan mendengarkan pembelajar, karena mereka dapat terbiasa dengan berbagai aksen dan gaya bicara yang berbeda.

Adopsi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab juga mencakup penggunaan *platform* daring yang dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa. Contohnya adalah *Arabiyyatii* dan *Madinah Arabic*, yang menyediakan kursus bahasa Arab yang komprehensif dengan berbagai fitur seperti latihan interaktif, ujian, dan forum diskusi. Menurut Hikmah, A. N., & Chudzaifah, I. (2020), penggunaan *platform* daring semacam itu dapat memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab secara mandiri, di mana pembelajar dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri.

Tidak hanya itu, teknologi juga memungkinkan adanya komunikasi dan kolaborasi antar pembelajar bahasa Arab di seluruh dunia. Indriyati (2023) menyatakan bahwa berbagai platform media sosial, seperti *Facebook*, *Twitter*, dan *WhatsApp*, dapat digunakan untuk membentuk komunitas pembelajaran yang aktif, di mana pembelajar dapat berinteraksi, berbagi pengalaman, dan mendukung satu sama lain dalam memperoleh keahlian berbahasa Arab. Menurut Annisa, M. N., & Safii, R. (2023), kolaborasi dalam konteks digital dapat membantu pembelajar bahasa Arab mengembangkan keterampilan komunikasi mereka melalui praktik interaksi sosial yang autentik.

Namun demikian, peran dosen dalam pembelajaran bahasa Arab tidak dapat diabaikan. Dosen tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang mendukung pemahaman yang lebih dalam dan pembentukan kompetensi bahasa yang komprehensif (Mustofa, Chodzirin, Sayekti, & Fauzan, 2019). Menurut Ananda, R., Amiruddin, A., & Rifa'i, E. M. (2017), dosen memegang peran penting dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mahasiswa, membantu mereka mengatasi kesulitan dalam memahami materi, serta memberikan motivasi dan dorongan untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab mereka secara maksimal. Selain itu, Maulana (2023) menjelaskan bahwa dosen juga memiliki keahlian dan pengalaman yang dapat membimbing mahasiswa dalam memahami konteks budaya, sejarah, dan sosial yang terkait dengan bahasa Arab, yang mungkin sulit diperoleh melalui pembelajaran mandiri melalui internet.

Dosen sebagai agen utama dalam pendidikan tinggi memiliki peran sentral dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa. Namun, dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), mahasiswa juga memiliki akses yang lebih besar untuk memperoleh informasi dan belajar secara mandiri melalui internet (Sujana, & Rachmatin, 2019). Hal ini mengundang pertanyaan tentang bagaimana preferensi mahasiswa terhadap pengajaran langsung oleh dosen dibandingkan dengan pembelajaran mandiri melalui internet dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Studi sebelumnya menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan bahasa Arab (Sholeh, & Efendi 2023; Amadi, & Sholikha, 2023), namun penelitian yang membandingkan preferensi mahasiswa antara dua metode pembelajaran ini masih terbatas.

Pemahaman preferensi mahasiswa terhadap metode pembelajaran bahasa Arab antara pembelajaran dari dosen dan pembelajaran melalui internet menjadi subjek penelitian yang menarik dalam konteks pendidikan abad ke-21. Berbagai faktor seperti preferensi individual, kebutuhan belajar, pengalaman sebelumnya, dan persepsi terhadap efektivitas pembelajaran dapat memengaruhi pilihan mahasiswa dalam memilih metode pembelajaran yang mereka pilih (Pribadi, 2009). Menurut Khairun, N., Syafitri, E., Wulandari, S., Sugesti, P., & Indria, S. (2023), pemahaman yang mendalam tentang preferensi mahasiswa terhadap metode pembelajaran tertentu dapat membantu institusi pendidikan dan dosen untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi preferensi mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab antara pembelajaran dari dosen dan pembelajaran melalui internet, serta faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mereka.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang preferensi mahasiswa terhadap metode pembelajaran bahasa Arab, serta faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi mereka. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dalam menguasai bahasa Arab di era pendidikan abad ke-21.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan preferensi mahasiswa terhadap dua metode pengajaran tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) di IAIN Kerinci yang berjumlah 234 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *snowball sampling*, di mana 53 mahasiswa dipilih sebagai responden. *Snowball sampling* dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan sampel yang representatif dari populasi yang sulit dijangkau. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner preferensi.

Tabel 1. Indikator Kuisisioner Preferensi Mahasiswa

No	Indikator Preferensi
1	Ketersediaan Materi dan Aksesibilitas
2	Interaktivitas dan Keterlibatan
3	Kualitas Pengajaran dan Kejelasan Materi
4	Fleksibilitas Waktu dan Tempat
5	Dukungan dan Umpan Balik

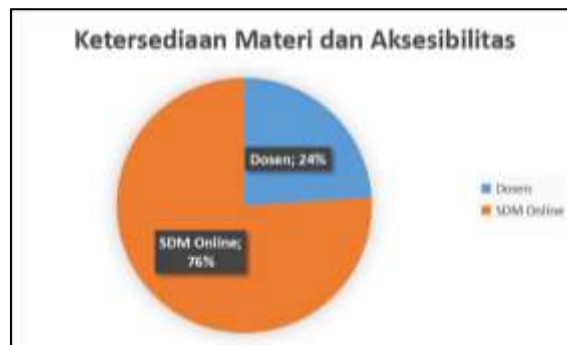
Kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Validitas kuesioner tersebut mencapai nilai 0,85 menggunakan uji validitas konten, sedangkan reliabilitasnya mencapai nilai 0,87 menggunakan uji alpha Cronbach. Setelah data terkumpul melalui kuesioner yang disebarluaskan melalui *Google Form* kepada responden, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik data secara rinci, seperti rata-rata, median, dan variasi dari preferensi mahasiswa terhadap penguasaan bahasa Arab antara dosen dan sumber daya online.

Dalam analisis data deskriptif, akan digunakan beberapa statistik deskriptif seperti mean, median, dan modus untuk menganalisis preferensi mahasiswa terhadap dua metode pengajaran tersebut. Selain itu, akan dilakukan pula analisis frekuensi untuk melihat sebaran preferensi secara lebih detail. Hasil analisis ini akan membantu dalam memahami tingkat preferensi mahasiswa terhadap metode pengajaran yang mereka pilih. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dan teknik analisis data deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang preferensi mahasiswa terhadap penguasaan bahasa Arab antara dosen dan sumber daya online di lingkungan PBA IAIN Kerinci.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Preferensi mahasiswa terkait penguasaan bahasa Arab antara dosen dan sumber daya online dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketersediaan materi, interaktivitas, kualitas pengajaran, fleksibilitas waktu dan tempat, serta dukungan dan umpan balik. Berikut hasil paparan data penelitian yang diperoleh.

Ketersediaan Materi dan Aksesibilitas



Gambar 1. Preferensi Kesediaan Materi dan Aksesibilitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa IAIN Kerinci cenderung memilih sumber daya online sebagai preferensi utama dalam hal ketersediaan materi dan aksesibilitas pembelajaran bahasa Arab. Sebanyak 76% dari responden menyatakan setuju bahwa sumber daya online memiliki keunggulan dalam menyediakan materi dan mudah diakses. Di sisi lain, sebesar 24% mahasiswa lebih memilih belajar melalui dosen sebagai sumber utama materi dan aksesibilitas dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya ketersediaan materi dan aksesibilitas dalam pembelajaran online. Misalnya, penelitian oleh Saragih, O., Sebayang, F. A. A., Sinaga, A. B., & Ridlo, M. R. (2020) menemukan bahwa keberhasilan pembelajaran online dalam menyediakan materi yang mudah diakses secara fleksibel dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh Khotimah, I. (2020), yang menunjukkan bahwa sumber daya online dapat memberikan akses yang lebih luas dan fleksibel terhadap materi pembelajaran, meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Namun, penting untuk dicatat bahwa keputusan mahasiswa dalam memilih sumber daya pembelajaran juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti preferensi belajar individu, kepercayaan terhadap kualitas materi, dan preferensi terhadap gaya pengajaran. Misalnya, dalam studi yang dilakukan oleh Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020), ditemukan bahwa beberapa mahasiswa lebih memilih pembelajaran melalui dosen karena mereka percaya bahwa interaksi langsung dengan dosen dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mereka. Dalam konteks ini, penting bagi lembaga pendidikan untuk memperhatikan kebutuhan dan preferensi mahasiswa dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif. Integrasi antara sumber daya online dan pembelajaran melalui dosen dapat menjadi pendekatan yang ideal, yang memanfaatkan keunggulan keduanya untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang beragam dan komprehensif bagi mahasiswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan kompleksitas dalam preferensi mahasiswa terkait dengan ketersediaan materi dan aksesibilitas dalam pembelajaran bahasa Arab di IAIN Kerinci. Dengan memahami preferensi ini, lembaga

pendidikan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih responsif dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh pemahaman dan penguasaan bahasa Arab yang baik.

Interaktivitas dan Keterlibatan



Gambar 2. Preferensi Interaktivitas dan Keterlibatan

Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa terdapat perbedaan preferensi di antara mahasiswa terkait dengan interaktivitas dan keterlibatan dalam pembelajaran bahasa Arab. Sebagian mahasiswa, sebanyak 32%, cenderung lebih memilih penggunaan sumber daya online yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sementara itu, mayoritas, yaitu 68% dari responden, lebih memilih dosen sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu melibatkan mereka secara langsung dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil ini menunjukkan adanya kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan elemen-elemen interaktif dan keterlibatan mahasiswa untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.

Penelitian sebelumnya juga menyoroti pentingnya interaktivitas dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa. Misalnya, sebuah studi oleh Hanifah, U. (2016) menemukan bahwa mahasiswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab memiliki tingkat pencapaian yang lebih tinggi daripada mereka yang tidak terlibat secara aktif. Begitu juga, penelitian oleh Hidayah, Y., Kurniawan, I. D., & Ginusti, G. N. (2023). menegaskan bahwa pembelajaran berbasis interaksi memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan bahasa secara lebih efektif.

Namun, penting juga untuk mempertimbangkan konteks dan karakteristik masing-masing metode pembelajaran. Misalnya, dalam pembelajaran *online*, interaktivitas dapat diwujudkan melalui berbagai fitur, seperti forum diskusi, kuis interaktif, atau sesi tutorial daring, seperti yang disarankan oleh Sari, D. C., Purba, D. W., & Hasibuan, M. S. (2019). Di sisi lain, pembelajaran tatap muka memungkinkan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa, menciptakan lingkungan yang memfasilitasi pertukaran langsung, seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh ulfitria, Z., Ansharullah, A., & Fadhillah, R. (2020).

Dalam konteks pembelajaran bahasa, penting untuk memperhatikan integrasi antara teori dan praktik. Sebuah pendekatan yang menggabungkan interaktivitas dalam pembelajaran online dengan keterlibatan langsung dalam pembelajaran tatap muka

mungkin dapat menjadi solusi yang efektif. Studi lanjutan yang menginvestigasi pengaruh kombinasi kedua pendekatan tersebut dalam meningkatkan pemahaman dan penguasaan bahasa Arab dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti kompleksitas dalam preferensi pembelajaran bahasa Arab di kalangan mahasiswa, serta pentingnya mengadopsi pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks pembelajaran mereka. Dengan memahami preferensi ini, lembaga pendidikan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh kompetensi bahasa Arab yang baik.

Kualitas Pengajaran dan Kejelasan Materi



Gambar 3. Preferensi Kualitas Pengajaran dan Kejelasan Materi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesetaraan yang hampir sama antara preferensi mahasiswa terkait kualitas pengajaran dan kejelasan materi dalam pembelajaran bahasa Arab melalui sumber daya online dan melalui tatap muka dengan dosen pengampu. Sebanyak 54% mahasiswa memilih sumber daya online sebagai sumber utama dalam hal kualitas pengajaran dan kejelasan materi, sementara 46% memilih dosen pengampu melalui tatap muka.

Penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi pentingnya kualitas pengajaran dan kejelasan materi dalam pembelajaran bahasa. Misalnya, penelitian oleh Annisa, M. N., & Safii, R. (2023) menemukan bahwa kejelasan materi dan metode pengajaran yang efektif dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab. Begitu juga, penelitian oleh Ismunandar, A., & Kurnia, A. (2023) menegaskan bahwa kualitas pengajaran yang baik memainkan peran kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif bagi mahasiswa. Kesimpulan bahwa hampir tidak ada perbedaan signifikan antara kualitas pengajaran dan kejelasan materi yang disediakan oleh sumber daya online dan dosen pengampu melalui tatap muka menunjukkan bahwa kedua metode pembelajaran tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Sumber daya *online* dapat menyediakan materi yang terstruktur dan mudah diakses, sementara interaksi langsung dengan dosen dapat memberikan klarifikasi langsung dan dukungan dalam pemahaman materi.

Dalam konteks ini, penting bagi lembaga pendidikan untuk mengambil pendekatan yang berimbang dalam memanfaatkan sumber daya online dan interaksi tatap muka dengan dosen. Integrasi antara kedua metode tersebut dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan memenuhi beragam preferensi dan kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh pemahaman yang mendalam dalam bahasa Arab. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pengajaran dan kejelasan materi dalam pembelajaran bahasa Arab melalui sumber daya online dan dengan dosen pengampu melalui tatap muka hampir sama, menyoroti kompleksitas dalam preferensi mahasiswa dan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran yang responsif dan holistik.

Fleksibilitas Waktu dan Tempat



Gambar 4. Preferensi Fleksibilitas Waktu dan Tempat

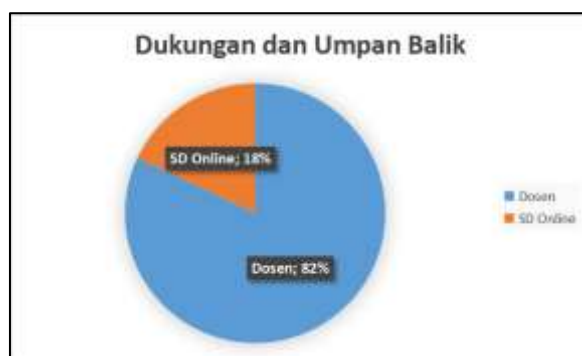
Hasil penelitian yang disajikan dalam Gambar 4 menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa, sebanyak 77%, percaya bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab, peran dosen memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas waktu dan tempat. Sebaliknya, hanya 23% mahasiswa yang percaya bahwa sumber daya online lebih fleksibel dalam hal waktu dan tempat.

Fleksibilitas waktu dan tempat adalah faktor penting dalam pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau online. Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya fleksibilitas ini dalam meningkatkan aksesibilitas dan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran. Misalnya, sebuah studi oleh Hariani, P. P., & Wastuti, S. N. Y. (2020) menemukan bahwa fleksibilitas waktu dan tempat dalam pembelajaran online dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan mengurangi hambatan yang terkait dengan keterbatasan waktu dan jarak. Namun, peran dosen dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang fleksibel juga tidak boleh diabaikan. Dosen dapat memainkan peran kunci dalam menyediakan fleksibilitas dalam hal penjadwalan kuliah, konsultasi, atau bahkan dalam penyusunan kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Penelitian oleh Handayani, F., Hasyim, D. M., Suryono, W., Sutrisno, S., & Novita, R. (2023) menyoroti pentingnya peran dosen dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan beragam mahasiswa.

Dalam konteks ini, pengembangan strategi pembelajaran yang menggabungkan fleksibilitas waktu dan tempat dari sumber daya online dengan peran aktif dosen dalam

menyediakan dukungan dan bimbingan yang tepat dapat menjadi solusi yang efektif. Dengan demikian, lembaga pendidikan dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mendapatkan fleksibilitas dalam pembelajaran bahasa Arab tanpa mengorbankan kualitas dan dukungan dari dosen. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menyoroti pentingnya pengakuan terhadap peran dosen dalam menyediakan fleksibilitas waktu dan tempat dalam pembelajaran bahasa Arab, sambil tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh sumber daya online. Dengan memahami preferensi ini, lembaga pendidikan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih responsif dan memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam mendapatkan pengalaman pembelajaran yang efektif dan fleksibel.

Dukungan dan Umpan Balik



Gambar 5. Preferensi Dukungan dan Umpan Balik

Hasil kuisisioner menegaskan pentingnya dukungan dan umpan balik dalam pembelajaran penguasaan bahasa Arab. Sebanyak 82% mahasiswa menyatakan bahwa dosen mampu memberikan dukungan dan umpan balik yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, hanya 18% mahasiswa yang percaya bahwa sumber daya online mampu memberikan dukungan dan umpan balik yang sebanding.

Dukungan dan umpan balik dari dosen memainkan peran krusial dalam meningkatkan motivasi, pemahaman, dan keterampilan mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab. Penelitian terdahulu telah menggarisbawahi pentingnya peran dosen dalam memberikan dukungan yang tepat dan umpan balik yang konstruktif. Misalnya, penelitian oleh Qomaruddin, F., & Haq, M. A. I. (2023) menemukan bahwa dukungan dan umpan balik yang diberikan oleh dosen secara aktif dapat meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Sementara itu, sumber daya online juga dapat memainkan peran yang penting dalam memberikan dukungan dan umpan balik kepada mahasiswa. Misalnya, forum diskusi online, penilaian otomatis, dan tutorial daring adalah beberapa fitur yang dapat menyediakan dukungan dan umpan balik yang bermanfaat dalam pembelajaran bahasa Arab secara online (Chapelle, 2020). Namun, hasil kuisisioner menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap kemampuan sumber daya online dalam hal ini masih relatif rendah. Penting untuk mempertimbangkan bahwa integrasi antara sumber daya online dan peran dosen dalam memberikan dukungan dan umpan balik dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik dan efektif bagi mahasiswa. Dosen dapat

memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam memberikan dukungan dan umpan balik secara efisien, sementara sumber daya online dapat digunakan sebagai tambahan untuk memperkaya pengalaman pembelajaran.

Secara keseluruhan, penelitian tentang preferensi mahasiswa terhadap penguasaan bahasa Arab antara dosen dan sumber daya online menunjukkan bahwa peran dosen tetap sangat penting dalam proses pembelajaran, namun penggunaan sumber daya online juga memiliki nilai tambah yang signifikan. Integrasi antara metode pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung dengan dosen dan penggunaan sumber daya online secara bijak dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di era abad ke-21.

Studi yang dilakukan oleh Anggrayni, D. (2023) bertujuan untuk menginvestigasi preferensi mahasiswa terhadap metode pembelajaran bahasa Arab yang melibatkan dosen dan sumber daya online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lebih memilih metode pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung dengan dosen daripada menggunakan sumber daya online secara mandiri. Hal ini menunjukkan pentingnya peran dosen dalam proses pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam memberikan bimbingan dan umpan balik secara langsung kepada mahasiswa. Namun demikian, penelitian oleh Mahdi, T. A., & Uyuni, Y. R. (2023) juga menemukan bahwa sumber daya online tetap memiliki peran yang signifikan dalam penguasaan bahasa Arab oleh mahasiswa. Meskipun tidak menjadi preferensi utama, penggunaan sumber daya online dapat menjadi tambahan yang berharga dalam mendukung pembelajaran mandiri dan memperluas pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan di kelas (Fernadi, M. F. 2022). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Fauzan, M. F., Aziz, I. A., Nisa, H., Shofiyyah, S., & Fu'adin, A. (2024) yang menyatakan bahwa mahasiswa menganggap sumber daya online memberikan fleksibilitas dalam waktu dan tempat untuk belajar bahasa Arab. Penelitian lebih lanjut oleh Amadi, A. S. M., & Sholikhah, D. W. (2023) juga menyoroti pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab di era digital saat ini. Menurut Zaidar, M. (2023), penggunaan sumber daya online dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab, terutama melalui penggunaan platform belajar yang interaktif dan menyenangkan. Temuan ini memberikan dukungan tambahan terhadap relevansi sumber daya online dalam konteks pendidikan bahasa Arab abad ke-21.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian mengenai preferensi mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Arab antara interaksi dengan dosen dan penggunaan sumber daya online menunjukkan kompleksitas dalam faktor-faktor yang memengaruhi pilihan mereka. Temuan dari kuisisioner menyoroti pentingnya ketersediaan materi dan aksesibilitas, interaktivitas dan keterlibatan, kualitas pengajaran dan kejelasan materi, fleksibilitas waktu dan tempat, serta dukungan dan umpan balik dalam proses pembelajaran. Meskipun mayoritas mahasiswa lebih memilih interaksi langsung dengan dosen, terdapat juga apresiasi terhadap peran sumber daya online dalam mendukung pembelajaran mandiri dan fleksibel. Integrasi antara kedua metode pembelajaran tersebut

dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam memenuhi beragam preferensi dan kebutuhan mahasiswa dalam memperoleh pemahaman dan penguasaan bahasa Arab yang baik di era digital saat ini.

Referensi

- Amadi, A. S. M., & Sholikha, D. W. (2023). Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Systematic Literature Review. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 301-309.
- Amadi, A. S. M., & Sholikha, D. W. (2023). Perkembangan Pendidikan Bahasa Arab di Era Digital: Systematic Literature Review. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(3), 301-309.
- Ananda, R., Amiruddin, A., & Rifa'i, E. M. (2017). Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan.
- Anggrayni, D. (2023). *Persepsi Dosen Dan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Pembelajaran Berbasis Project Based Learning (Pjbl) Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Annisa, M. N., & Safii, R. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language*, 2(2), 313-328.
- Annisa, M. N., & Safii, R. (2023). Analisis Kebutuhan Belajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language*, 2(2), 313-328.
- Fauzan, M. F., Aziz, I. A., Nisa, H., Shofiyyah, S., & Fu'adin, A. (2024). Tafsir Konten Bahasa Arab: Pandangan Mahasiswa Terhadap Penggunaan Bahasa Arab Di Era Digital. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(1), 01-11.
- Fernadi, M. F. (2022). Peran Maksimal Perpustakaan Sebagai Media Pendidikan Bagi Siswa. *Journal of Islamic Education and Learning*, 2(1), 95-104.
- Fitriyadi, H. (2013). Integrasi teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan: potensi manfaat, masyarakat berbasis pengetahuan, pendidikan nilai, strategi implementasi dan pengembangan profesional. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 21(3).
- Handayani, F., Hasyim, D. M., Suryono, W., Sutrisno, S., & Novita, R. (2023). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Mendukung Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 1265-1271.
- Hanifah, U. (2016). Penerapan model PAIKEM dengan menggunakan media permainan bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 5(2), 301-330.
- Hariani, P. P., & Wastuti, S. N. Y. (2020). Pemanfaatan e-learning pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Biblio Couns: Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 3(2), 41-49.
- Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia?. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 10(1), 12-28.

- Hidayah, Y., Kurniawan, I. D., & Ginusti, G. N. (2023). Penggunaan Literasi Informasi untuk Pengembangan Watak Kewarganegaraan: Interaksi antara Pendidikan Kewarganegaraan, Teknologi dan Bahasa. *JPK (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 8(1), 65-75.
- Hikmah, A. N., & Chudzaifah, I. (2020). Blanded Learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 83-94.
- Indriyati, N. (2023). Peran Media Sosial dalam Pembelajaran IPS Era Society 5.0 di MI Darwata Karangasem Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Kependidikan*, 11(2), 240-253.
- Ismunandar, A., & Kurnia, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Pendidik Di Era Society 5.0. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(2), 388-397.
- Katminingsih, Y. (2009). Vygotsky dan Teorinya dalam Mempengaruhi Desain Pembelajaran Matematika. *Malang, STKIP PGRI Blitar*.
- Khairun, N., Syafitri, E., Wulandari, S., Sugesti, P., & Indria, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis IT Mahasiswa FKIP Universitas Asahan. *GERAM*, 11(2), 43-54.
- Khotimah, I. (2020). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis ICT. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, hukum dan Pendidikan*, 5(2), 543-552.
- Mahdi, T. A., & Uyuni, Y. R. (2023). Transformasi Bahasa Arab dalam Era Digital dalam Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Internasional Bahasa Arab*, 14(1), 1487-1498.
- Manoppo, N., Laubaha, S. A., & Basarata, N. (2022). Ragam Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Assuthur: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 80-97.
- Mardiah, A., Haryanto, H., Astuti, A., Widyatiningtyas, W., Riyanti, A., & Rukiyanto, B. A. (2024). Analisis Penggunaan Sistem Manajemen Pembelajaran (Lms) Dalam Konteks Pendidikan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 540-550.
- Maulana, A. (2023). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bumi Aksara.
- Muradi, A. (2016). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif*. Prenada Media.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). Formulasi model perkuliahan daring sebagai upaya menekan disparitas kualitas perguruan tinggi. *Walisono Journal of Information Technology*, 1(2), 151-160.
- Nirmala, N., Fitriah, F., Rais, A., & Hasfikin, S. (2023). Pengembangan Materi Istimah Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Online Pada Mahasiswa Pba Semester 1 Iain Ambon. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra*, 5(2), 119-130.
- Novianto, I. (2011). Perilaku penggunaan internet di kalangan mahasiswa. *Surabaya: Universitas Airlangga*.
- Pribadi, B. A. (2009). Desain sistem pembelajaran. *Jakarta: PT Dian Rakyat*.
- Qomaruddin, F., & Haq, M. A. I. (2023). Efektifitas Metode Langsung Terhadap Maharah Kalam Pada Program Muhadatsah Pondok Pesantren Mamba'Us Sholihin. *MIYAH: Jurnal Studi Islam*, 19(01), 73-98.

- Ritonga, S. (2023). Strategi Dalam Mengatasi Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Guru Di Era Teknologi Modern. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 378-395.
- Santoso, F. S. (2020). Masa Depan Pendidikan Hukum Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Refleksi Pembelajaran Di Masa Kedaruratan COVID-19. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 10(1), 13-26.
- Saragih, O., Sebayang, F. A. A., Sinaga, A. B., & Ridlo, M. R. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 178-191.
- Sari, D. C., Purba, D. W., & Hasibuan, M. S. (2019). Inovasi pendidikan lewat transformasi digital. *Yayasan Kita Menulis*.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan dan Pendidikan*, 5(2), 104-126.
- Sujana, A., & Rachmatin, D. (2019). Literasi digital abad 21 bagi mahasiswa PGSD: apa, mengapa, dan bagaimana. In *Current Research in Education: Conference Series Journal* (Vol. 1, No. 1, pp. 003-013).
- Zaidar, M. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pengembangan Karakter Anak di Era Modern: Kajian Konseptual. *Islamic Insights Journal*, 5(1), 42-55.
- Zulfitria, Z., Ansharullah, A., & Fadhillah, R. (2020, October). Penggunaan teknologi dan internet sebagai media pembelajaran di masa pandemi covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* (Vol. 2020).